

## Berhati-hati lah dengan Kemuliaan Seorang Mukmin

```
<"xml encoding="UTF-8?>
```

?Apa saja kemuliaan seorang mukmin

,Allah swt berfirman

Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di (dalamnya). (QS.Al-Baqarah:257

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْدَ خُصْمِهِمْ أَوْ لِيَاءِ بَعْدَ خُصْمِهِمْ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan kemuliaan yang lebih tinggi adalah bahwa Allah swt menggandengkan Kemuliaann-Nya .3

.dengan kemuliaan orang mukmin

وَلِلَّهِ الْغَنَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلَّذِينَ آمَنُوا وَلِكِنَّ الْغُفَّارِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Kekuatan itu hanyalah bagi Allah, Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin, tetapi orang-  
(orang munafik itu tidak mengetahui.” (QS.Al-Munafiqun:8

Bahkan Allah memerintahkan setiap mukmin untuk bersikap Tawadhu’ dihadapan saudar .4  
.mukminnya, dengan penuh kecintaan dan kasih sayang

وَأَخِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman yang mengikutimu.” (QS.Asy-“  
(Syu’ara:215

Kemuliaan yang lain yang disiapkan oleh sistem Islam yakni melarang untuk mencari .5  
.kesalahan sesama mukmin

وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu”  
yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging  
saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah,  
(sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.” (QS.Al-Hujurat:12

: Dalam sebuah riwayat, Rasulullah saw memandangi Ka’bah seraya berkata

Marhaban duhai Rumah Allah, begitu mulianya engkau dan tingginya kemuliaanmu disisi”  
.Allah

Demi Allah seorang mukmin lebih mulia daripada engkau (Ka’bah). Karena Allah swt  
mengharamkan darimu satu hal sementara Allah mengharamkan dari seorang mukmin tiga hal,  
”.yaitu : hartanya, darahnya dan dilarang untuk berburuk sangka kepadanya

Maka berhati-hatilah dalam bersikap kepada sesama mukmin karena Allah swt telah  
.menentukan untuk memuliakan mereka dengan setinggi-tingginya